



Pengaruh Debt to Asset (DAR) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Aset (ROA) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2013-2022

Tamara Putri Angraini Julia Romlih^{1*}, Sari Karmiyati²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15-09-2024

Revised 21-10-2024

Accepted 25-10-2024

Keywords:

Debt to Aset (DAR), Current Ratio (CR) dan Return on Aset(ROA)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Debt to Asset (DAR) and Current Ratio (CR) on Return on Asset (ROA) at PT Midi Utama Indonesia Tbk for the period 2013-2022. The method used in this research is descriptive research with a quantitative approach. Data analysis using Sttiscal Product and Service Solutio Software (SPSS) version 26. The statistical tests used include: Descriptive Statistics, Normality Test, Heteroscedasticity Test, Multicolierity Test, Autocorrelation Test, F Test (Simultaneous Test), t Test (Partial Test), Multiple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient Analysis (R) and Coefficient of Determination Analysis (R²). The research results from the t test (Partial) show that partially both Debt to Asset has no effect on Return on Asset, this is evidenced by the value of $t_{count} - 2.296 < t_{table} 2.36462$ with a significant value of $0.055 > 0.05$ and Current Ratio has no effect on Return on Asset, this is evidenced by the value of $t_{count} 0.755 < t_{table} 2.364624$ with a significant value of $0.475 > 0.05$. Likewise, with the results of the F Test (Simultaneous Test), the two variables Debt to Asset and Current Ratio have no effect on Return on Assets, this is proven by the value of $0.110b > 0.05$ and the F_{count} value of $3.077 < 4.74$. And from the Coefficient of Determination Test (R²), the R-Square result is 0.468 which means that the influence of the DAR and CR variables on ROA is only 46.8% while the remaining 53.2% is influenced by variables not examined in this research.

Kata Kunci:

Debt to Aset (DAR), Curret Rasio (CR) dan Return on Aset(ROA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Debt to Asset (DAR) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dekriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan Software Sttiscal Product and Service Solutio (SPSS) versi 26. Adapun uji statistik yang digunakan meliputi: Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolieritas, Uji Autokorelasi, Uji F (Uji Simultan), Uji t (Uji Parsial), Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Analisis Koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian dari Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa secara parsial baik Debt to Asset tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Asset hal ini di buktikan dengan nilai $t_{hitung} - 2,296 < t_{tabel} 2,36462$ dengan nilai signifikan $0,055 > 0,05$ dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 0,755 < t_{tabel} 2,364624$ dengan nilai signifikan $0,475 > 0,05$. Begitu pula dengan hasil Uji F (Uji Simultan), kedua variabel Debt to Asset dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset hal ini dibuktikan dengan nilai sebesar $0,110^b > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,077 < F_{tabel} 4,74$. Dan dari Uji Koefisien Determinasi (R²), hasil R-Square sebesar 0,468 yang berarti pengaruh variabel DAR dan CR terhadap ROA hanya 46,8% sedangkan sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Aspek keuangan telah menjadi hal yang sangat penting bagi sektor bisnis global yang berkembang pesat. Koneksi antara perusahaan yang kuat dan ekonomi yang kompleks membantu industri keuangan mendapatkan perhatian yang lebih besar. Manajemen perusahaan harus bekerja keras dan menangani dana dengan benar agar dapat bersaing di pasar ini. Untuk menghadapi persaingan tersebut maka diperlukannya suatu pengerjaan serta pengolahan keuangan dengan teliti yang harus dilakukan oleh pihak manajemen di perusahaan. Didalam operasi keuangan, metode pemilihan keputusan wajib dilakukan secara cekatan dan akurat. Sangatlah penting untuk memiliki akses terhadap informasi yang relevan dan untuk dapat mengevaluasinya serta membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut

Analisis laporan keuangan perusahaan adalah salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pemahaman tentang laporan keuangan mulai dari pengertian, jenis, komponen yang terkandung, tujuan maupun sifat laporan keuangan sangat penting sehingga dalam melakukan analisis lebih mudah untuk menginterpretasikan (Kasmir, 2019:66).

Rasio keuangan adalah salah satu metode yang digunakan dalam analisis laporan keuangan. Empat komponen rasio keuangan, yaitu rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *aktivitas* dan rasio *profitabilitas*. Kinerja perusahaan di masa depan dapat diprediksi dengan menggunakan metrik keuangan ini.

Rasio *solvabilitas* atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan aset. Secara umum, rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2016:151).

Rasio *leverage* atau dikenal juga sebagai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu ratio hutang terhadap aset yang mengevaluasi semua hutang terhadap semua aset. Penggunaan hutang dalam operasi perusahaan memiliki efek yang baik dan buruk, tergantung pada perusahaan. Jika proposi hutang tidak di perhatikan, perusahaan akan kehilangan keuntungan karena hutang menyebabkan bunga tetap.

Rasio *likuiditas* dapat diukur dengan menggunakan salah satu dari tiga teknik yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Rasio tersebut menggambarkan kapasitas yang dimiliki perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang perlu segera ditangani. Dalam penelitian ini, *Current Ratio* mengambil peran sebagai rasio likuiditas. CR digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan menyelesaikan utang dan kontrak lainnya. Semakin kuat posisi perusahaan, semakin besar hasil perhitungannya. Perusahaan harus memperhatikan rasio lancar karena ini adalah alat berharga bagi investor untuk menentukan saham komite mana yang akan di beli.

Rasio *Profitabilitas* kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab *profitabilitas* sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan (Riyanto: 2008). Untuk memprediksi rasio *profitabilitas* dimasa depan dengan memanfaatkan ROA (*return on assets*). Munculnya keunggulan kompetitif dan hubungannya dengan signifikansi keberhasilan keuangan bisnis adalah hasil dari persaingan yang sangat selektif. Maka sangat penting untuk memfokuskan dan menyelidiki analisis kinerja keuangan perusahaan. ROA (*return on assets*) adalah metrik digunakan untuk menilai rasio *profitabilitas* dan kinerja keuangan perusahaan.

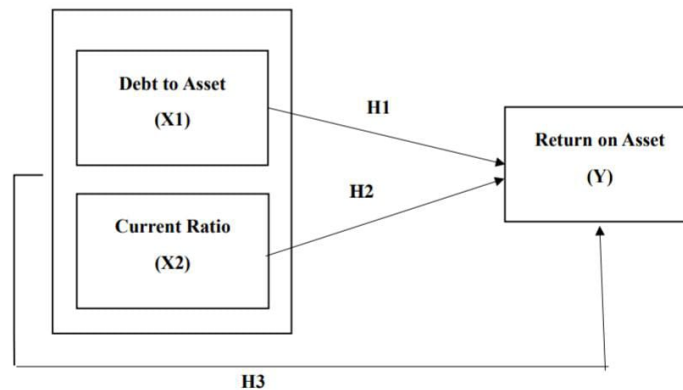
Tabel 1 Debt to Asset, Current Ratio dan Return on Asset Ratio pada PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2013-2022

| Tahun | DAR (%) | CR (%) | ROA (%) |
|-------|---------|--------|---------|
| 2013 | 76,25 | 87,00 | 3,19 |
| 2014 | 75,99 | 82,49 | 5,37 |
| 2015 | 77,24 | 78,99 | 4,35 |
| 2016 | 78,99 | 76,62 | 4,6 |
| 2017 | 81,08 | 72,13 | 2,11 |
| 2018 | 78,21 | 73,47 | 3,21 |
| 2019 | 75,53 | 77,81 | 4,07 |
| 2020 | 76,39 | 64,95 | 3,38 |
| 2021 | 74,52 | 68,69 | 4,34 |
| 2022 | 71,23 | 76,30 | 5,78 |

Sumber: idx. PT Midi Utama Indonesia Tbk (Data diolah)

Debt to Asset Ratio (DAR): Rasio ini menunjukkan persentase aset yang dibiayai oleh utang. Dalam tabel, DAR secara umum mengalami sedikit fluktuasi, namun ada tren penurunan dari 76,25% di tahun

2013 menjadi 71,23% pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap aset perusahaan sedikit menurun selama periode tersebut. Current Ratio (CR): Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. CR cenderung berfluktuasi, dengan penurunan yang cukup signifikan dari 87,00% di tahun 2013 menjadi 64,95% di tahun 2020. Namun, CR kembali meningkat menjadi 76,30% pada tahun 2022, menunjukkan perbaikan likuiditas perusahaan di tahun-tahun terakhir. Return on Assets (ROA): ROA menggambarkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Nilai ROA tertinggi adalah 5,78% pada tahun 2022 dan terendah 2,11% pada tahun 2017. Ada peningkatan signifikan pada ROA setelah 2017, yang mengindikasikan perbaikan kinerja dalam menghasilkan laba dari aset perusahaan. Secara keseluruhan, tabel menunjukkan pergerakan yang fluktuatif pada ketiga rasio ini, dengan tren perbaikan pada DAR dan ROA di akhir periode, sedangkan CR menunjukkan peningkatan setelah menurun tajam di pertengahan periode



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2013-2022". Agar lebih mempermudah pembahasan selanjutnya maka peneliti mengemukakan definisi operasional dari hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

1. H1 : Diduga terdapat pengaruh secara parsial DAR (X1) terhadap ROA (Y) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2013-2022.
2. H2 : Diduga terdapat pengaruh secara parsial CR (X2) terhadap ROA (Y) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2013-2022.
3. H3 : Diduga terdapat pengaruh secara simultan DAR (X1) dan CR (X2) terhadap ROA (Y) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2013-2022.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:12) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran dan menerangkan keadaan perusahaan yang tergambar melalui laporan keuangan, dalam rangka memperoleh gambaran secara sistematis akan Debt to Asset Ratio (X1), Current Ratio (X2), dan Return on Asset (Y) yang kemudian diamati perubahan yang terjadi pada ketiga variabel tersebut baik kenaikan atau penurunannya. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data laporan keuangan di bursa efek Indonesia melalui website internet www.idx.co.id dan link lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data sekunder, yaitu laporan keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk tahun 2013-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tahun 2013 sampai dengan 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini publikasi atas laporan keuangan, khususnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tahun 2013-2022 secara tahunan rutin selama periode yang digunakan dalam penelitian serta memiliki data.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|---------------------------------|--|--|-------|
| 1. | <i>Debt to Asset Ratio</i> (X1) | Menurut Kasmir (2019:158) menyatakan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. | $\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ | Ratio |
| 2. | <i>Current ratio</i> (X2) | Menurut Kasmir (2019:134) memberikan batasan bahwa " <i>Current ratio</i> merupakan salah satu rasio likuiditas dan <i>Current ratio</i> atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". | $\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ | Ratio |
| 2. | <i>Return on Assets</i> (Y) | Menurut Kasmir (2019:203) hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. | $\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | Ratio |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

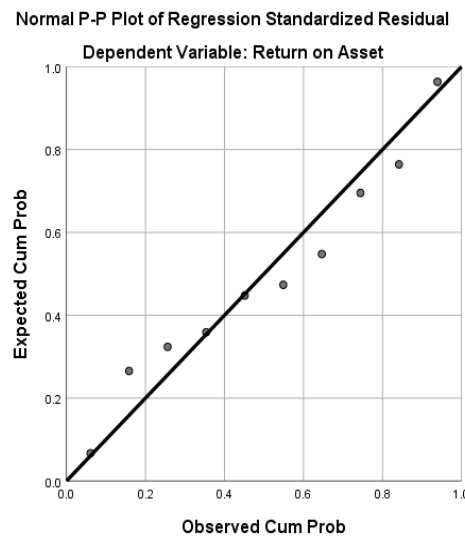
Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Debt to Asset | 10 | 71.00 | 81.00 | 76.5000 | 2.63523 |
| Current Raio | 10 | 65.00 | 87.00 | 75.8000 | 6.37356 |
| Retrun on Asset | 10 | 2.00 | 6.00 | 3.9000 | 1.19722 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber berdasarkan data yang diolah melalui SPSS versi 26

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah pengamatan pada PT Midi Utama Indonesia terdiri dari 10 tahun, nilai rata-rata pada variabel DAR sebesar 76.5000 dan *Strandard Deviation* sebesar 2.63523. Pada variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 75.8000 merupakan nilai rata-rata (*mean*), sedangkan *standard deviation* sebesar 6.37356. Nilai *mean* dari variabe ROA adalah sebesar 3.9000, sedangkan *Standard Deviation* sebesar 1.19722.

**Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**



Gambar 2 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *P-Plot* yang disajikan diatas, terlihat bahwa titik-titik memiliki distribusi secara diagonal dan berorientasi pada arah yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang terkumpul berdistribusi normal dan teratur.

Uji Multikolineritas

**Tabel 4 Uji Multikolineritas
Coefficients^a**

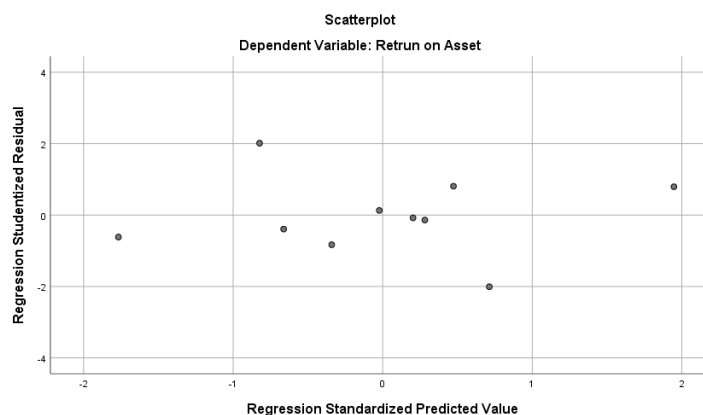
| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Debt to Asset | .994 | 1.006 |
| | Current Ratio | .994 | 1.006 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber berdasarkan data yang diolah melalui SPSS versi 26

Berdasarkan data diatas, nilai yang diperoleh adalah *tolerance* 0,994 > 0,10 dan nilai *VIF* 1,006 < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas karena kedua variabel tersebut tidak menunjukkan adanya multikolineritas antara variabel independent dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedestisitas



Sumber berdasarkan data yang diolah melalui SPSS versi 26

Gambar 3 Uji Heteroskedestisitas

Dari gambar diatas, terlihat jelas tidak terjadi heteroskedestisitas karena titik-titik tersebar secara acak, tidak tersusun dalam suatu pola tertentu, serta tidak mengumpul di satu titik, melainkan menyebar secara acak dibawah dn diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedestisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 5 Uji Autokolerasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .684 ^a | .468 | .316 | .99033 | 2.012 |

a. Predictors: (Constant), Current Raio, Debt to Asset

b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber berdasarkan data yang diolah melalui SPSS versi 26

Dari hasil diatas menunjukkan hasil yang tidak dapat disimpulkan, didukung oleh nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,012 nilai tersebut dikontraskan dengan tabel nilai *Durbin Watson*. Sebagai perbandingan, kisaran dL =0,6972 dan dU=1,6413. Parameter dU < DW < 4 - dU merupakan syarat tidak terjadinya autokorelasi. Tidak terdapat atau terjadi autokorelasi dalam penelitian ini, dapat dilihat dari hasil uji autokorelasi diatas 1,6413 < 2,012 < 2,3587.

Analisis Kelayakan Model Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .684 ^a | .468 | .316 | .99033 |

a. Predictors: (Constant), Current Raio, Debt to Asset

b. Dependent Variable: Retrurn on Asset

Sumber berdasarkan data yang diolah melalui SPSS versi 26

Berdasarkan di atas diperoleh angka *R Square* sebesar 0,468 atau (KD = $r^2 \times 100\% = 0,468 \times 100\% = 46,8\%$). Dengan demikian menunjukkan bahwa presentase kontribusi variable DAR dan CR terhadap ROA sebesar 46,8%. Sementara itu 53,2% pengaruhnya disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa apabila R koefisien korelasi sebesar 0,684 atau sebesar 68,4%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, terdapat hubungan korelasi yang kuat antara DAR dan CR terhadap ROA .

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 22.995 | 10.679 | | 2.153 | .068 |
| | Debt to Asset | -.288 | .126 | -.635 | -2.296 | .055 |
| | Current Raio | .039 | .052 | .209 | .755 | .475 |

a. Dependent Variable: Retrurn on Asset

Sumber berdasarkan data yang diolah melalui SPSS versi 26

Hasil *output* SPSS tabel diatas pada *Unstandardized Coefficients* kolom B *Constanta* (a) adalah 22.995 skor *Debt to Asset* (b) adalah -0,288 skor *Current Ratio* (b) adalah 0,039. Maka dari data tersebut, diperoleh persamaan regresi.

$$ROA = 22.995 - 0,288 DAR + 0,039 CR + e$$

Berdasarkan persamaan linier regresi berganda di atas, maka hasil regresi berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien Konstanta berdasarkan perhitungan regresi adalah sebesar 22.995 dengan nilai positif, jika nilai *Debt to Aset* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) nol atau tidak ada maka nilai variabel Y atau *Return on Asset* (Y) adalah 22.995.

2. Koefisien Regresi untuk *Debt to Asset* (X_1) menunjukkan arah hubungan yang negatif sebesar -0,288 maka bisa diartikan bahwa jika variabel *Debt to Asset* (X_1) Setiap terjadi kenaikan 1% maka variabel *Return on Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,28.
3. Koefisien Regresi untuk *Current Ratio* (X_2) menunjukkan arah hubungan yang positif sebesar 0,039 maka diartikan jika variabel *Current Ratio* (X_2) meningkat, maka variabel *Return on Asset* (Y) juga akan meningkat sebesar 0,039.

Uji Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 8. Uji t (Parsial)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 22.995 | 10.679 | | 2.153 | .068 |
| | Debt to Asset | -.288 | .126 | -.635 | -2.296 | .055 |
| | Current Raio | .039 | .052 | .209 | .755 | .475 |

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber berdasarkan data diolah melalui SPSS versi 26

1. Pengaruh *Debt to Asset* terhadap *Return on Asset*
Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa DAR terhadap ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi pada tabel yaitu sebesar 0,055 > 0,05. Selain itu nilai thitung, diketahui $t_{hitung} - 2,296 < t_{tabel} 2,36462$ sehingga disimpulkan DAR tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.
2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*
Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,475 > 0,05 yang mengidentifikasi bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Return on Asset*. Berdasarkan nilai t, diperoleh $t_{hitung} 0,755 < t_{tabel} 2,364624$ maka dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap *Return on Asset*.

Uji F (Simultan)

Tabel 9 Uji F (Simultan)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 6.035 | 2 | 3.017 | 3.077 | .110 ^b |
| | Residual | 6.865 | 7 | .981 | | |
| | Total | 12.900 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Current Raio, Debt to Asset

Sumber berdasarkan data diolah melalui SPSS versi 26

Hasil uji F pada tabel 9 di atas, nilai signifikansi untuk variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) terhadap Y adalah sebesar 0,110^b > 0,05 dan nilai $F_{hitung} 3,077 < 4,74$ sehingga didapatkan H3 ditolak. Hal ini sudah menunjukkan bahwa secara simultan, baik variabel DAR (*Debt to Asset*) maupun CR (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap variabel ROA (*Return on Asset*).

Pembahasan Penelitian

Pengaruh secara Parsial *Debt to Asset* (X_1) terhadap *Return on Asset* (Y)

Berdasarkan hasil Hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini yang menyatakan bahwa secara parsial diduga *Debt to Asset* (DAR) terdapat pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,055 > 0,05 sehingga dapat diartikan H1 ditolak dan selain itu diketahui nilai $t_{hitung} - 2,296 < t_{tabel} 2,364624$ yang semakin mendukung intepretasi bahwa H1 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Pengaruh secara Parsial *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return on Asset* (Y)

Berdasarkan Hipotesis kedua (H_2) menyatakan secara parsial diduga *Current Ratio* (X_2) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (Y) ditolak. Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,475 > 0,05$ sehingga dapat diartikan H_2 ditolak dan selain itu diketahui nilai t_{hitung} $0,755 < t_{tabel}$ $2,364624$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_2 ditolak. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel di atas diperoleh tingkat nilai signifikansi sebesar $0,475 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan *Return on Asset* tidak banyak dipengaruhi oleh *Current Ratio*. Dapat disimpulkan dari nilai t hitung bahwa ROA PT Midi Utama Indonesia Tbk tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Current Ratio*, karena t_{hitung} $0,755 < t_{tabel}$ $2,364624$.

Pengaruh *Debt to Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil sebelumnya diperoleh angka R sebesar 0,468 atau 46,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 46,8% ROA dikontribusikan oleh DAR dan CR sebesar 46,8%. Sedangkan variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 53,2% sisanya. Nilai signifikansi sebesar $0,110 > 0,05$ dan nilai F_{hitung} $3,077 < F_{tabel}$ $4,74$. Karena nilai signifikan $0,110^b > 0,05$ dan nilai F_{hitung} $3,077 < F_{tabel}$ $4,74$. Maka hal ini H_3 ditolak, karena menunjukkan bahwa kedua variabel DAR dan CR secara bersama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

4. PENUTUP

Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2013-2022. Maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut: Hasil uji parsial (Uji t) disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2013-2022. Hal ini terlihat pada uji parsial (Uji t), dengan nilai signifikansi Debt to Asset terhadap Return on Asset sebesar 0,055 yang berarti lebih besar dari persyaratan 0,05 ($0,055 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar -2,296 yang berarti lebih kecil dari t_{tabel} $2,364624$ (t_{hitung} $-2,296 < t_{tabel}$ $2,364624$). Hasil uji parsial (Uji t) disimpulkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2013-2022. Hal ini dapat dilihat pada uji parsial (Uji t), dengan nilai signifikansi Current Ratio terhadap Return on Asset sebesar 0,475 yang artinya lebih besar dari persyaratan 0,05 ($0,475 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} $0,775$ yang berarti lebih kecil dari t_{tabel} $2,364624$ (t_{hitung} $0,775 < t_{tabel}$ $2,364624$). Hasil uji simultan (Uji F) DAR dan CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Midi Utama Indonesia Tbk pada periode 2013-2022. Hal ini terlihat dari hasil uji F (Uji Simultan), dimana dari uji F nilai signifikansi sebesar 0,110 lebih besar dari syarat yang dipersyaratkan 0,05 ($0,110^b > 0,05$) dan hasil Uji F diperoleh nilai F_{hitung} $3,077$ hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4,74 ($3,077 < 4,74$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2014). Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ration (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(1).
- Barus, & Leilani. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Miroskil, 3(2), 2013.
- Fahmi. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, A., W, B., & Mahardika. (2018). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hans. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Harahap. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Vol. 151). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Gofindo Persada.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2014). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management) Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, V., James C Dan Warchowicz, & Jr, J. M. (2019). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, I. A. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2019 PSAK (1).
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wannu, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. Owner, 3(2), 139. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi Cetakan Ke-12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laela, R. H., & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi, 3(1), 120–131.
- Muhammad, T., Firman, F., Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Dept To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Akuntika, 4(2), 1–17.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham Cetakan ke-3. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA), 1(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i1.9684>
- Prastowo, D. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Vol. 151). Jakarta: Salemba Empat.
- Pratama, A. C., Mohammad, W., & Maulidiyah, N. R. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Intervening Pada Perusahaan Transportasi Terdaftar Di Bursa Efek. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akutansi, 2(4), 50–60.
- Priyatno, D. (2017). Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI).
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business, 5(2), 440–447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Satria, R., & Monika, R. (2023). The Effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio On Return On Asset At PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. Period 2012-2022. Journal of Social and Economics Research, 5(2), 956–967. <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Sawir, A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan Cetakan ke-5. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1), 115. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ration (DER) terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). Kreatif Jurnal Ilmiah, 6(2).